

Efektivitas Google Talk Dalam Meningkatkan Efisiensi Kerja Karyawan BanKaltim Cabang Syariah Samarinda

Pramudita Oktisia¹

Abstrak

Artikel ini berisikan tentang Efektivitas Google Talk Dalam Meningkatkan Efisiensi Kerja Karyawan BanKaltim Cabang Syariah Samarinda. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Efektivitas Google Talk Dalam Meningkatkan Efisiensi Kerja Karyawan BanKaltim Cabang Syariah Samarinda. Dengan menggunakan informan sebagai sumber data, data-data yang disajikan menggunakan data primer dan sekunder melalui wawancara, dokumen, buku-buku dan internet, kemudian teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan model interaktif dari Methew B. Miles dan A. Michael Huberman. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas Google Talk Dalam Meningkatkan Efisiensi Kerja Karyawan BanKaltim Cabang Syariah Samarinda sudah berjalan sebagai mana mestinya. Google Talk berperan efektif (berhasil guna) dalam menunjang pekerjaan karyawan di BanKaltim Syariah Samarinda. Dimana Google Talk mampu mempersingkat waktu dan jarak. Google Talk merupakan media yang ekonomis, dimana Google Talk merupakan media yang dapat memangkas biaya, tenaga kerja, material, peralatan, waktu, dan ruang yang tersedia agar pekerjaan dapat terselesaikan tepat waktu. Penggunaan Google Talk di BanKaltim Syariah Samarinda merupakan pelaksanaan kerja yang dapat dipertanggung jawabkan. Google Talk membantu karyawan BanKaltim Syariah dalam melakukan pembagian kerja yang nyata, seperti halnya dalam melakukan koordinasi antar unit agar pekerjaan dapat terselesaikan tepat waktu. Google Talk merupakan prosedur kerja yang praktis. Penggunaan Google Talk di BanKaltim Syariah Samarinda sangat memudahkan dan membantu pekerjaan para penggunanya, seperti halnya dalam pengiriman data dan laporan.

Kata Kunci : Efisiensi, Efektivitas, Google Talk

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Teknologi berasal dari kata “ *techne* “ atau cara dan “ *logos* ” atau pengetahuan. Iskandar Alisyahbana (1980:1) merumuskan

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email : pramuditaoktisia@gmail.com

lebih jelas dan lengkap tentang definisi teknologi yaitu cara melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan bantuan alat dan akal sehingga seakan-akan memperpanjang, memperkuat, atau membuat lebih ampuh anggota tubuh, panca indera, dan otak manusia. Teknologi sebagai inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia dan memberikan banyak kemudahan. Dalam era bisnis global ini penggunaan telepon, faksimili, komputer, dan satelit sangat membantu dalam berbagai aktivitas sarana berkomunikasi perusahaan. Hadirnya teknologi informasi dalam dunia kerja memungkinkan pekerja untuk memperoleh informasi dengan cepat serta waktu yang singkat dan dengan biaya yang murah.

Teknologi informasi dalam dunia kerja saat ini memainkan peran yang sangat signifikan, hal ini dapat ditandai dengan semakin mudahnya birokrasi tata persuratan dan semakin mudahnya akses informasi dari satu titik ke titik lainnya. Dalam dunia kerja teknologi informasi banyak berperan dalam membantu dan memecahkan masalah pekerja. Diantaranya membantu pekerja dalam meningkatkan produktifitas, meningkatkan efektifitas, meningkatkan efisiensi mutu, dan meningkatkan kreatifitas serta pemecahan masalah (*problem solving*). Seperti yang dikatakan oleh Lani Sidarta, dengan dukungan teknologi informasi, maka akan membantu level *managerial* dalam penyelesaian pekerjaannya, terlebih dalam hal pengambilan keputusan strategis, dimana informasi yang dihasilkan suatu sistem informasi akan sangat membantu memberikan solusi. Kegunaan utama teknologi informasi adalah membantu dalam pemecahan masalah dengan kreatifitas tinggi dan membuat pekerja semakin efektif dalam memanfaatkannya. Tanggung jawab pekerja sebagai pemakai teknologi informasi akan memberikan peran yang penting dalam memaksimalkan kinerja teknologi informasi itu sendiri.

Bentuk lain dari kemajuan teknologi informasi yang membantu pekerja dalam menyelesaikan pekerjaannya adalah internet. Salah satu konten yang ada di internet adalah *Google Talk*. *Google Talk* adalah suatu layanan aplikasi berbasis web dari *Google* yang dibuat sebagai sarana untuk berkomunikasi melalui pesan instan dan *VoIP*. *VoIP* adalah sarana teknologi yang dapat membuat penggunaanya melakukan percakapan meskipun berada dalam kondisi jarak yang sangat jauh. *Google Talk* pertama kali dirilis pada tanggal 24 Agustus 2005. *Google Talk* disediakan secara gratis dan dapat diunduh serta diakses melalui *Google*.

Sebagai sebuah media baru yang memberikan kemudahan komunikasi, *Google Talk* tentu saja memberikan nuansa baru di dunia kerja, dimana *Google Talk* dapat dijadikan sebagai media penunjang selain telepon oleh karyawan dalam melakukan komunikasi, koordinasi dan bertukar data. *Google Talk* memudahkan para pekerja, tidak hanya untuk menjalin komunikasi dengan sesama pegawai namun juga dapat membantu mereka dalam melaksanakan pekerjaan, seperti melakukan koordinasi dengan rekan kerja maupun mengirimkan data yang bersifat rahasia.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan, penggunaan *Google Talk* di BanKaltim Cabang Syariah Samarinda berperan penting. Dengan adanya *Google Talk* tidak hanya membantu para pekerja, yaitu karyawan BanKaltim Syariah, untuk saling berkomunikasi dan berkoordinasi, juga sangat membantu dalam meningkatkan efisiensi kerja seperti halnya dalam pendistribusian data yang selama ini pendistribusian data sering kali menggunakan jasa kurir yang mana membutuhkan waktu serta biaya yang banyak.

Rumusan Masalah

Dari uraian di atas maka permasalahan yang dikemukakan oleh penulis adalah: Bagaimana Efektivitas *Google Talk* Dalam Meningkatkan Efisiensi Kerja Karyawan BanKaltim Syariah Cabang Samarinda ?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Efektivitas *Google Talk* Dalam Meningkatkan Efisiensi Kerja Karyawan BanKaltim Syariah Cabang Samarinda.

Manfaat Penelitian

Suatu penelitian tentu akan memiliki manfaat bagi peneliti maupun pihak lain yang akan menggunakannya. Oleh karena itu, maka penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

Segi Teoritis :

1. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya perbendaharaan kepustakaan bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan bagi Program Studi Ilmu Komunikasi pada khususnya yang berkaitan dengan mata kuliah Perkembangan Teknologi Komunikasi dan mata kuliah Komunikasi Massa.
2. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sebagai bahan referensi pada penelitian mendatang.

Segi Praktis :

1. Menerapkan bidang ilmu komunikasi yang diperoleh diperkuliahan dengan realitas di lapangan.
2. Diharapkan dengan adanya penelitian ini peneliti dan objek peneliti yaitu karyawan BanKaltim Syariah Cabang Samarinda dapat saling memberikan informasi.
3. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat berguna bagi kalangan pekerja dan masyarakat umum. Dimana hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan informasi dan evaluasi serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan *Google Talk*.

KERANGKA DASAR TEORI

Teori Uses And Gratifications

Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh Herbert Blumer dan Elihu Katz (1974). Teori ini mengatakan bahwa pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut. Elemen dasar yang mendasari pendekatan teori ini menurut Karl (Dalam Bungin, 2007) kebutuhan dasar tertentu, dalam interaksinya dengan berbagai kombinasi antara intra dan ekstra individu, dan juga dengan struktur masyarakat, termasuk struktur media, menghasilkan berbagai percampuran personal individu, dan persepsi mengenai solusi bagi persoalan tersebut, yang menghasilkan berbagai motif untuk mencari pemenuhan atau penyelesaian persoalan, yang menghasilkan perbedaan pola konsumsi media dan perbedaan pola perilaku lainnya, yang menyebabkan perbedaan pola konsumsi, yang dapat memengaruhi kombinasi karakteristik intra dan ekstra individu, sekaligus akan memengaruhi pula struktur media dan berbagai struktur politik, kultural, dan ekonomi dalam masyarakat.

Teori Ketergantungan Media (Dependency Theory)

Dependency Theory adalah teori tentang komunikasi massa yang menyatakan bahwa semakin seseorang tergantung pada suatu media untuk memenuhi kebutuhannya, maka media tersebut menjadi semakin penting untuk orang itu. Teori ini diperkenalkan oleh Sandra Ball-Rokeach dan Melvin DeFleur. Mereka memperkenalkan model yang menunjukkan hubungan integral tak terpisahkan antara pengguna, media dan sistem sosial yang besar. Konsisten dengan teori-teori yang menekankan pada pengguna sebagai penentu media, model ini memperlihatkan bahwa individu bergantung pada media untuk pemenuhan kebutuhan atau untuk mencapai tujuannya, tetapi tidak bergantung pada banyak media dengan porsi yang sama besar.

Pengertian Komunikasi

Komunikasi atau *communication* berasal dari bahasa latin, yaitu *communicatus* yang berarti berbagi atau menjadi milik bersama (Marhaeni Fajar : 2008). Kata sifatnya *communis* yang bermakna umum atau bersama-sama. Dengan demikian komunikasi menurut *Lexicographer* (ahli kamus bahasa), menunjuk pada suatu upaya yang bertujuan berbagi untuk mencapai kebersamaan.

Pengertian Komunikasi Massa

Menurut Liliweri, Komunikasi massa merupakan komunikasi yang sama dengan bentuk komunikasi lainnya, dimana komunikasi massa memiliki beberapa unsure, yaitu sumber, bidang pengalaman, pesan, saluran, gangguan dan hambatan, efek, konteks maupun umpan balik (Marhaeni Fajar, 2008 : 221). Secara umum komunikasi massa merupakan suatu proses yang

melukiskan bagaimana komunikator secara profesional menggunakan teknologi dalam menyebarkan pengalamannya yang melampaui jarak untuk mempengaruhi khalayak dalam jumlah yang banyak. Teknologi atau media dengan massa yang disebut saluran itu dipergunakan untuk mengirimkan pesan yang melintasi jarak jauh, misalnya buku, pamphlet, majalah, surat kabar, warkat pos, rekaman-rekaman, televisi, gambar-gambar poster dan bahkan saat ini ditambah lagi dengan computer serta aplikasinya dengan jaringan telepon serta satelit.

Pengertian Komunikasi Organisasi

Kata komunikasi organisasi terdiri dari 2 terminologi yaitu komunikasi dan organisasi. Komunikasi berasal dari kata latin "comunis" atau "common" yang dalam bahasa Inggris berarti sama. Dengan kata lain berkomunikasi berarti usaha untuk mencapai kesamaan makna, "communes". Atau dengan ungkapan yang lain, melalui komunikasi kita membaca berbagai komunikasi, gagasan atau sikap kita dengan partisipasi lainnya (Marhaeni Fajar, 2008 : 120). Sedangkan organisasi memiliki arti satu kumpulan atau sistem individual yang melalui satu hirarki jenjang dan pembagian kerja, berupa mencapai tujuan yang ditetapkan. Dari dua terminologi di atas dapat disimpulkan tentang batasan komunikasi organisasi secara sederhana, yaitu komunikasi antar manusia yang terjadi dalam konteks komunikasi. Selain itu Gold Halber juga memberikan batasan dalam komunikasi organisasi, yaitu arus pesan dalam suatu jaringan yang sifat hubungannya saling bergantung satu sama lainnya.

Pengertian Efektivitas

Pengertian efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Hal tersebut sesuai dengan pengertian efektifitas menurut Hidayat (1986) yang menjelaskan bahwa: Efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektifitasnya.

Pengertian Efisiensi

Miranda (2003) menyatakan bahwa efisiensi adalah prediksi keluaran/output pada biaya minimum, atau merupakan rasio antara kuantitas sumber yang digunakan dengan keluaran yang dikirim. Gie (1997:26) menjelaskan bahwa efisiensi adalah satu pengertian tentang perhubungan optimal antara pendapatan dan pengeluaran, bekerja keras dan hasil-hasilnya, modal dan keuntungan, biaya dan kenikmatan, yang ada kalanya juga disamakan dengan ketepatan atau dapat juga dirumuskan sebagai perbandingan terbaik antara pengeluaran dan penghasilan, antara suatu usaha kerja dengan hasilnya.

Sumber-Sumber Efisiensi Kerja

Menurut Sedarmayanti (2001) sumber utama efisiensi kerja adalah manusia. Karena akal, pikiran, dan pengetahuan yang ada, manusia mampu menciptakan cara kerja yang efisien. Unsur efisiensi yang melekat pada manusia adalah:

- a. Kesadaran
- b. Keahlian
- c. Disiplin

Syarat Dicapainya Efisiensi Kerja

Menurut Sedarmayanti (2001), syarat-syarat agar tercapainya efisiensi kerja adalah sebagai berikut:

- a. Berhasil guna atau efektif.
- b. Ekonomis.
- c. Pelaksanaan kerja yang dapat dipertanggung jawabkan.
- d. Pembagian kerja yang nyata.
- e. Prosedur kerja yang praktis.

Perkembangan Teknologi Komunikasi

Perkembangan komunikasi manusia terdiri dari 4 fase. Fase tersebut adalah *the writing era, the printing era, telecommunication era dan interactive communication era* (Everett M Rogers : 1986 dalam buku Komunikasi Antar Budaya di Era Budaya Siber). Sebelum fase-fase tersebut Rogers mengungkapkan, pada masa-masa awal manusia melakukan kontak dengan sesuatu yang sangat sederhana. Gambar-gambar lukisan di gua-gua (*cave painting*) menunjukkan bagaimana manusia prasejarah mengekspresikan apa yang terjadi dan dialaminya. Pada mulanya lukisan-lukisan tersebut tidak beraturan, namun lama kelamaan bentuk dan susunanya mulai menunjukkan kesinambungan. Hal ini sangat jelas bisa dilihat dari pictograph peninggalan kebudayaan Mesir yang ditemukan di makam-makan (piramida).

New Media

Salah satu bentuk perkembangan teknologi komunikasi adalah *new media* (media baru). Menurut Jan Van Dijk dalam bukunya *The Network Society, new media are media which are both integrated and interactive and also use digital code at the turn of the 20th and 21st centuries*. Dengan kata lain, media baru adalah media yang memiliki 3 karakteristik utama, yaitu integrasi, interaktif, dan digital. Media baru adalah istilah yang dimaksudkan untuk mencakup kemunculan digital, komputer, atau jaringan teknologi informasi dan komunikasi di akhir abad ke-20.

Google Talk

Salah satu aplikasi yang lahir dari media baru adalah *Google Talk*. Irawan (2012 : 101) mengatakan *Google Talk* merupakan aplikasi *Chatting Clie*n milik *Google* yang dikembangkan sebagai sarana pengirim pesan instan dan media VoIP. *Google Talk* pertama kali dirilis pada tanggal 24 Agustus 2005. *Google Talk* merupakan aplikasi gratis dan hanya bisa digunakan jika memiliki akun *email google* (Gmail).

Google Talk memiliki beberapa fitur, yaitu :

- a. *Voicemail* dan *file-sharing*
- b. Pesan Offline
- c. Kompatibilitas dengan perangkat mobile

Perkembangan Teknologi Komunikasi

Meyrowitz (1999 : 51) menegaskan bahwa penelitian kekinian terhadap komunikasi tidak lagi memfokuskan hanya kepada pesan atau konten semata, melainkan semestinya sudah merambah pada perkembangan teknologi komunikasi itu sendiri yang sudah melekat dan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Pernyataan ini dikuatkan David Holmes (2005 : 2) bahwa setiap harinya individu selalu bersentuhan dengan teknologi dan pada kenyataannya saat ini kita hidup dalam masyarakat informasi.

Pesatnya perkembangan teknologi saat ini memunculkan fenomena baru yaitu fenomena masyarakat jejaring. Konsep masyarakat jejaring (*Network society*) menurut Manuel Castells didekati untuk memahami fenomena sosial dan budaya sebagai sebuah struktur sosial (Rulli Nasrullah : 2012).

Berbeda dengan struktur masyarakat, seperti di dalam struktur pemerintah di mana masing-masing struktur memiliki mekanisme dan tata cara (birokrasi) tersendiri. Struktur ini selalu bertingkat dari atas bawah dan sebaliknya dari bawah ke atas. Setiap level yang berada di bawah harus melewati satu level di atasnya dan begitu seterusnya sampai ia berada di level teratas, sehingga dalam praktiknya level bawah tidak serta merta bisa berkomunikasi dengan level teratas. Perbedaan inilah yang dirasakan dalam term *network* yang terjadi di internet. Bahwa *network* memungkinkan arus komunikasi berjalan ke arah mana saja dan pada level struktur di mana pun tanpa perlu dimediasi atau diwakilkan (La tour : 1999, dikutip Gane and Beer : 2008). Waktu dan tempat menjadi sesuatu yang tanpa batas dan keleluasaan individu dalam menjalin relasi di dalam *network* menjadi faktor pembeda posisi individu di dalam kelompok pada media baru.

Definisi Konsepsional

Bagaimana *google talk* digunakan semaksimal mungkin untuk membantu meningkatkan pekerjaan karyawan sehingga pekerjaan tersebut dapat terlaksana dengan efektif, ekonomis, praktis namun tetap dapat dipertanggung jawabkan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Berdasarkan bentuk dan format judul penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Arikunto (2002:34) mengatakan bahwa "penelitian deksriptif kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status atau gejala yang ada, yaitu keadaan gejala yang dikumpulkan dilapangan menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan". Jadi yang penulis lakukan untuk melaksanakan penelitiannya harus sesuai dengan kondisi saat sedang melakukan penelitian, sesuai dengan gejala yang ada dilapangan, informasi yang diperoleh dan disajikan apa adanya sesuai dengan kenyataan.

Fokus Penelitian

Dari paparan di atas dan berdasarkan permasalahan yang diteliti serta tujuan penelitian maka fokus penelitian ini adalah *Google Talk* meningkatkan efisiensi kerja karyawan BanKaltim Cabang Syariah Samarinda dengan indikator :

- a. Efektif (berhasil guna).
- b. Ekonomis.
- c. Pelaksanaan kerja yang dapat dipertanggung jawabkan.
- d. Pembagian kerja yang nyata.
- e. Prosedur kerja yang praktis.

Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian yang penulis lakukan yaitu di BanKaltim Cabang Syariah Samarinda Jl. Ahmad Yani No. 31 Samarinda.

Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan informan sebagai sumber memperoleh data untuk penulisan skripsi ini. Pemilihan informan didasarkan pada subjek yang banyak memiliki informasi yang berkualitas dengan permasalahan yang ada. Penunjukan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Kualitatif (Kriyantono,2006:192) yang dimulai dari analisis berbagai data yang berhasil dikumpulkan peneliti di lapangan. Data tersebut baik dari studi pustaka, dan penelitian lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Google Talk Dalam Meningkatkan Efisiensi Kerja Karyawan BanKaltim Cabang Syariah Samarinda

Dalam bagian ini penulis akan melakukan pembahasan tentang bagaimana *Google Talk* dapat meningkatkan efisiensi kerja karyawan di BanKaltim Cabang Syariah Samarinda. Adapun pembahasan secara rinci mengenai hal tersebut diuraikan dalam hasil wawancara yang telah peneliti lakukan berikut ini :

Efektif (Berhasil Guna)

Efektif adalah suatu pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternative atau pilihan cara dan menentukan pilihannya dari beberapa pilihan lainnya. Penentuan pilihan pada fokus penelitian ini dapat dilihat dari karyawan yang lebih memilih *Google Talk* sebagai media komunikasi di bandingkan memilih media komunikasi lainnya seperti *yahoo messenger*.

Sebagai sebuah media komunikasi, *Google Talk* memberikan kemudahan bagi penggunaannya. Tidak hanya sebagai media untuk menjalin silaturahmi namun juga sebagai media dalam menunjang pekerjaan para pengguna. *Google Talk* tidak hanya memperkecil jarak yang jauh namun juga membantu para pekerja mendapatkan hasil pekerjaan yang efektif.

Konsep efektivitas merupakan konsep yang luas, mencakup berbagai faktor di dalam maupun di luar organisasi. Efektivitas berkaitan dengan sejauh mana organisasi maupun pekerja mencapai tujuan yang telah ditentukan. Menurut Gie (2000 : 24) efektivitas adalah keadaan atau kemampuan kerja yang dilaksanakan oleh manusia untuk memberikan nilai guna yang diharapkan.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan secara garis besar bahwa suatu pekerjaan di sebuah organisasi akan di katakan efektif bila sumber daya manusianya (pekerja) mendapatkan dukungan-dukungan agar pekerjaannya selesai sesuai dengan tujuan. Salah satu dukungan yang diberikan adalah teknologi, sebagaimana pada uraian Pendekatan Sistem, dimana sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi adalah suatu hal yang saling berintegrasi. Keduanya merupakan faktor penting dalam terjadinya sebuah keefektivan sebuah perkejaan.

Menurut Sedarmayanti suatu pekerjaan dikatakan efektif bila pekerjaan telah dilaksanakan dengan tepat artinya target tercapai sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Karyawan BanKaltim Cabang Syariah Samarinda secara sadar dan aktif dalam memilih *Google Talk* sebagai media komunikasi untuk memenuhi kebutuhan mereka. *Google Talk* memberikan layanan dalam usaha memenuhi kebutuhan komunikasi mereka dalam bekerja. Dimana dalam dunia organisasi maupun kerja, terdapat dua arus komunikasi dengan beberapa fungsi-fungsinya

yaitu *down ward communication*, *up ward communication* dan *horizontal communication*.

Dalam hal ini, *Google Talk* oleh karyawan BanKaltim Cabang Syariah Samarinda dianggap mampu dalam memenuhi fungsi-fungsi komunikasi di atas. *Google Talk* membantu karyawan dalam melakukan koordinasi tugas dengan baik, membantu karyawan dalam membina komunikasi seperti halnya yang dirasakan oleh saudari Reny Rimbayanti dimana *Google Talk* berperan penting dalam melakukan koordinasi dengan BackOffice Cabang Balikpapan yang terkendala dengan jarak yang jauh.

Dalam observasi penulis, penggunaan *Google Talk* di BanKaltim Cabang Syariah Samarinda memang berperan efektif dalam meningkatkan efisiensi kerja karyawan. Dimana *Google Talk* membantu karyawan BanKaltim Cabang Syariah Samarinda dalam menyelesaikan pekerjaan tepat waktu seperti membantu dalam pengiriman file pekerjaan secara cepat.

Ekonomis

Indikator kedua dalam penelitian ini adalah ekonomis. Dimana dalam mencapai efektivitas yang dimaksud biaya, tenaga kerja, material, peralatan, waktu, ruang dan lain-lain haruslah dipergunakan setepat-tepatnya. *Google Talk* merupakan salah satu wujud aplikasi gratis yang tersedia dalam layanan internet. Dimana, di BanKaltim Cabang Syariah Samarinda internet merupakan media standar yang diberikan oleh kantor untuk para karyawannya. Hal ini sudah tentu membuat *Google Talk* merupakan media “ekonomis” yang murah. Kantor tidak perlu lagi membuat pos dana dalam memenuhi kebutuhan komunikasi karyawannya.

Kelebihan lain dari *Google Talk* adalah sebagai media komunikasi *Google Talk* dapat memperkecil jarak yang jauh antara komunikator dengan komunikan. Di era dunia *cyber* seperti saat ini Holmes (2005 : 33) berpendapat bahwa setiap individu mengalami peningkatan dalam berinteraksi dengan layar komputer, membangun relasi *face to screen* dibandingkan *face to face*. Sherly Turkle dalam bukunya *The Second Self* (1995 : 9) menyatakan bahwa internet telah menghubungkan miliaran individu dari belahan bumi manapun dalam ruang baru. Dalam observasi penulis, penggunaan *Google Talk* di BanKaltim Cabang Syariah Samarinda membantu karyawan dalam memangkas waktu, tenaga dan biaya dalam melaksanakan pekerjaan mereka agar pekerjaan mereka tetap selesai tepat waktu.

Pelaksanaan Kerja Yang Dapat Dipertanggung Jawabkan

Indikator ketiga dalam pembahasan ini adalah pelaksanaan kerja yang dapat dipertanggung jawabkan. Dimana penggunaan *Google Talk* dalam meningkatkan efisiensi kerja harus dapat dipertanggung jawabkan. *Google Talk* dalam meningkatkan efisiensi kerja harus dipergunakan sebagaimana mestinya,

sesuai dengan fungsinya yaitu sebagai alat penunjang komunikasi sehingga memudahkan pekerja dalam meningkatkan efisiensi kerja.

Menurut Sedarmayanti pelaksanaan kerja yang dapat dipertanggungjawabkan yakni untuk membuktikan bahwa dalam pelaksanaan kerja, sumber-sumber telah dimanfaatkan dengan setepat-tepatnya dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Menurut observasi penulis penggunaan *Google Talk* di BanKaltim Cabang Syariah Samarinda sudah dimanfaatkan dengan setepat-tepatnya dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, terbukti dengan sudah dipergunakannya *Google Talk* sebagai media penunjang komunikasi karyawan sehingga pekerjaan mereka menjadi lebih efisien.

Dari penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan pula bahwa penggunaan *Google Talk* tidak hanya dipergunakan sebagai media komunikasi antar karyawan saja, akan tetapi penggunaan *Google Talk* sudah dipergunakan untuk menunjang pekerjaan para karyawan BanKaltim Cabang Syariah Samarinda.

Pembagian Kerja Yang Nyata

Indikator keempat dalam penelitian ini adalah pembagian kerja yang nyata. Dimana, dalam bekerja manusia pasti membutuhkan bantuan orang lain agar pekerjaannya dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Agar pekerjaan dapat diselesaikan sesuai tepat waktu pembagian kerja haruslah didasarkan pada kemampuan masing-masing individu yaitu benar-benar berdasarkan beban kerja, kemampuan kerja dan waktu yang tersedia.

Dari penelitian yang dilakukan penulis di lingkungan BanKaltim Syariah Samarinda, *Google Talk* berperan dalam melakukan pembagian kerja antar karyawan sehingga pekerjaan dapat selesai tepat waktu. Seperti halnya yang dilakukan oleh Saudara Danan Wihananto selaku Asisten Umum & SDM dimana dalam melakukan pelimpahan gaji karyawan BanKaltim Cabang Syariah Samarinda dimana ia harus melakukan koordinasi dengan beberapa pihak terkait. Dengan adanya *Google Talk* memudahkan saudara Danan dalam pendistribusian data pelimpahan gaji baik pelimpahan ke para BackOffice Cabang Pembantu, Asisten Akuntansi dan penginputan Pajak Gaji oleh BackOffice Cabang Syariah Samarinda.

Penulis menilai bahwa *Google Talk* memang membantu karyawan dalam melakukan pendistribusian data sehingga satu pekerjaan yang membutuhkan beberapa alur dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Prosedur Kerja Yang Praktis

Indikator kelima dalam penelitian ini adalah prosedur kerja yang praktis. Menurut Sedarmayanti dalam buku Manajemen Perkantoran (2012 : 17) prosedur kerja yang praktis yaitu pelaksanaan kerja yang dapat dipertanggung jawabkan serta pelayanan kerya yang memuaskan tersebut

haruslah merupakan kegiatan operasional yang dapat dilaksanakan dengan lancar. Dalam hal ini *Google Talk* merupakan media yang dapat dipertanggung jawabkan dan mudah digunakan.

Seperti yang saudari Enida Hamsa Sembiring katakan bahwa dalam proses pengumpulan laporan bulanan, ia menggunakan *Google Talk* dalam pengiriman laporan. Laporan bulanan yang dulu menggunakan jasa kurir maupun pos dalam pengirimannya kini dapat menggunakan *Google Talk*. Sudah tentu ini membuat pekerjaannya menjadi lebih praktis dan hemat tenaga maupun biaya.

Dari penjelasan yang telah Saudari Enida Hamsa Sembiring kemukaan nampak jelas bahwa *Google Talk* merupakan prosedur kerja yang praktis. *Google Talk* membantu karyawan dalam melakukan pengumpulan laporan resiko setiap bulannya, kepraktisan *Google Talk* menjadikan pekerjaan karyawan jadi lebih mudah namun tetap dapat dipertanggung jawabkan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dan setelah dilakukan analisis, dilihat dari kelima syarat-syarat efisiensi kerja sesuai dengan fokus penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. *Google Talk* berperan efektif (berhasil guna) dalam menunjang pekerjaan karyawan di BanKaltim Syariah Samarinda. Dimana *Google Talk* mampu mempersingkat waktu dan jarak. Dengan sarana yang terbatas *Google Talk* mampu membantu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya secara baik dan tepat waktu.
- b. *Google Talk* merupakan media yang ekonomis, dimana *Google Talk* merupakan media yang dapat memangkas biaya, tenaga kerja, material, peralatan, waktu, dan ruang yang tersedia agar pekerjaan dapat terselesaikan tepat waktu.
- c. Penggunaan *Google Talk* di BanKaltim Syariah Samarinda merupakan pelaksanaan kerja yang dapat dipertanggung jawabkan, Dimana *Google Talk* benar-benar dipergunaan karyawan BanKaltim Syariah dalam menunjang pekerjaan mereka.
- d. *Google Talk* membantu karyawan BanKaltim Syariah dalam melakukan pembagian kerja yang nyata, seperti halnya dalam melakukan koordinasi antar unit agar pekerjaan dapat terselesaikan tepat waktu.
- e. *Google Talk* merupakan prosedur kerja yang praktis. Penggunaan *Google Talk* di BanKaltim Syariah Samarinda sangat memudahkan dan membantu pekerjaan para penggunanya, seperti halnya dalam pengiriman data dan laporan.

Saran

- a. Diharapkan agar Google Talk dapat menambah fitur-fitur tambahan yang dapat memberikan manfaat bagi para pengguna, seperti video call, kapasitas pengiriman data yang diperbesar dan group chatt. Tentunya dengan adanya penambahan fitur-fitur tersebut dapat semakin meningkatkan efisiensi kerja para pengguna.
- b. Diharapkan agar karyawan BanKaltim Syariah dapat benar-benar memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia oleh Google Talk, sehingga pekerjaan dilakukan secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Abrar, Ana Nadya. 2003. *Teknologi Komunikasi Perspektif Ilmu Komunikasi*. LESFI. Yogyakarta.
- Achmad, A.S 1990. *Manusia dan Informasi*, Ujung Pandang : Hasanuddin University Press.
- Ardianto, Elvinaro. Junaedi, Fajar. 2011. *Komunikasi 2.0 Teoritisasi dan Implikasi Edisi Revisi*. Yogyakarta : Aspikom.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan.2006.*Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Donni dan Agus Garnida. 2013. *Manajemen Perkantoran*. Bandung: Alfabeta.
- Effendy, Onong Uchjana.2001.*Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Fajar, Marhaeni. 2008. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Jakarta : Graha Ilmu.
- Irawan. 2012. *YM | Skype | Google Talk*. Palembang : Buku Mini.
- Nasrullah, Rulli. 2012. *Komunikasi Antarbudaya Di Era Budaya Siber*. Jakarta : Kencana.
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sedarmayanti. 2003. *Tata Kearsipan dengan Memanfaatkan Teknologi Modern*. Bandung : Mandar Maju.
- Soegiyono.2007. *Metodologi Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, R&D*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sri Haryani. 2006. *Komunikasi Bisnis*. UPP AMP YKPN : Yogyakarta.

Sumber Internet :

- <http://www.psychologymania.com/2012/11/efisiensi-kerja.html>
- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/31324/4/Chapter%20II.pdf>
- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/31324/4/Chapter%20II.pdf>